

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Fokus utama dalam pembangunan perekonomian Nasional adalah pada Usaha Kecil Menengah (UKM). Bencana Nasional pada beberapa tahun lalu menyebabkan penurunan perekonomian nasional secara drastis sehingga mengakibatkan roda perekonomian Indonesia melambat. Beberapa sektor usaha dan bisnis mengalami kerugian yang signifikan dan bahkan banyak yang terpaksa menutup usaha dan bisnisnya. UKM merupakan tulang punggung sistem perekonomian nasional dalam menghadapi bencana nasional pada beberapa tahun lalu. Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah dalam lingkungan global dan kompetitif pelaku UKM harus melakukan upaya untuk meningkatkan produktivitas dan layanan, mengembangkan sumber daya manusia dan teknologi, serta memperluas pemasarannya.

Usaha Kecil Menengah merupakan kelompok usaha yang paling bertahan ketika krisis ekonomi melanda. Meningkatnya kontribusi usaha kecil dan menengah terhadap pembangunan kemungkinan akan menghasilkan peluang kerja yang signifikan. Hal ini terlihat dalam pembangunan perekonomian suatu negara, karena selain berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja, juga mempunyai peluang untuk membagi hasil-hasil pembangunan. Krisis ekonomi yang diawali dengan krisis keuangan Indonesia menunjukkan bahwa perusahaan kecil dan menengah lebih bertahan dalam menghadapi krisis dibandingkan perusahaan besar yang bangkrut.

Pada era saat ini semakin banyak pelaku bisnis yang ikut bersaing dalam memenuhi permintaan pasar atau konsumen dalam usaha kecil dan menengah di berbagai sektor usaha. Semakin baik kemampuan manajemen atau pelaku usaha dalam mengelola biaya, maka produk atau jasa yang ditawarkan juga akan semakin baik dari sisi harga maupun kualitas. Pengusaha bisa dikatakan baik dalam mengelola bisnisnya, merupakan pelaku bisnis yang tidak mengabaikan biaya dalam menjalankan bisnisnya.

Masalah yang dihadapi usaha kecil adalah penentuan harga yang salah. Kesalahan bisa terjadi karena adanya kesalahan awal saat menentukan harga pokok produksi yang salah. Usaha yang dijalankan sangat memerlukan perhitungan yang akurat dalam menghitung biaya pokok produksi bertujuan agar usaha tersebut selalu stabil atau bahkan meningkat dalam laba yang di peroleh.

Pemerintah Kabupaten Karawang senantiasa mengembangkan sektor industri kecil dengan mengelompokkan dalam sentra-sentra industri yang ada di Kabupaten Karawang lebih tepatnya di Desa Cikampek Barat. Pasar boneka capit semakin meningkat dengan adanya beberapa permintaan dari pelanggan sehingga perlu memperbaiki keadaan pengelolaan keuangan terutama dalam penentuan harga pokok produksi dan harga penjualan. karena permasalahan yang terdapat pada usaha tersebut yaitu, disana belum menerapkan perhitungan biaya yang tepat pada usahanya.

Penetapan biaya berbasis aktivitas adalah teknik akuntansi biaya di mana harga pokok produk adalah jumlah seluruh biaya aktivitas yang menghasilkan suatu barang atau jasa. Skema pembagian yang digunakan adalah jumlah pekerjaan pada setiap kelompok biaya. Metode ini menggunakan jenis pemicu

biaya yang lebih banyak sehingga dapat mengukur sumber daya yang digunakan oleh produk secara lebih akurat.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian studi kasus dengan judul “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Produk Boneka Capit Dengan Metode *Activity Based Costing* Pada Usaha Kecil Menengah Industri Kreatif Cikampek”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Dalam penulisan tugas akhir ini, berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang diperoleh sebagai berikut.

1. Bagaimana menentukan harga pokok produksi pada proses produksi boneka capit menggunakan Metode *Activity Based Costing*?
2. Bagaimana hasil perhitungan harga pokok produksi menggunakan Metode *Activity Based Costing*?
3. Bagaimana hasil perhitungan harga pokok produksi setelah diefisiensi?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menjelaskan tentang hasil yang ingin didapat dalam melakukan penelitian berdasarkan perumusan masalah. Tujuan dari Penelitian tersebut antara lain adalah:

1. Mendeskripsikan tahapan perhitungan harga pokok produksi boneka capit menggunakan Metode *Activity Based Costing*.
2. Menghitung harga pokok produksi boneka capit menggunakan Metode *Activity Based Costing*.

3. Menganalisis hasil perhitungan harga pokok produksi boneka capit menggunakan Metode *Activity Based Costing* sebelum dan sesudah diefisiensi.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah bertujuan agar penelitian yang sedang dilakukan lebih terfokus pada batasan masalah yang telah dirumuskan dan dibuat juga untuk membatasi permasalahan yang ada sehingga tidak menyimpang dari ruang lingkup yang telah ditentukan. Batasan masalah tersebut adalah :

1. Kegiatan penelitian dilakukan pada Industri kreatif Cikampek yang berlokasi di Desa Cikampek Barat, Kabupaten Karawang pada Februari 2024.
2. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah *Activity Based Costing*.
3. Penelitian berfokus untuk menentukan harga pokok produksi dan meminimasi biaya produksi.
4. Penelitian ini mengesampingkan harga penjualan.
5. Asumsi perekonomian tetap.

#### **1.5 Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data terdiri dari metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Metode penelitian kualitatif berupa observasi dan wawancara. Cara untuk melakukan studi pendahuluan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengumpulan data penelitian pada Industri kreatif Cikampek.

2. Melakukan pengolahan data yang akan dihitung menggunakan metode *Activity Based Costing*.
3. Menganalisis biaya yang sudah dihitung.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Gambaran secara umum mengenai isi dari masing-masing bab pada laporan penulisan ilmiah. Berikut ini adalah penjelasan mengenai sistematika penulisan pada laporan penulisan ilmiah.

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah serta sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat konsep atau materi berupa teori yang diambil dari literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pembuatan kerangka penelitian, tata cara penelitian dan data yang akan dikaji serta cara menganalisis yang digunakan.

### BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi mengenai pengumpulan data penelitian di industri kreatif cikampek dan kemudian diolah berdasarkan rumusan masalah.

**BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian di Industri kreatif cikampek berdasarkan dengan metode yang digunakan.

**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran dari hasil yang telah didapat pada penulisan ilmiah ini.

